

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan Klasifikasi Penjualan Ikan Lele Di Pemancingan Jatimulya Bekasi Berbasis Web Dengan Algoritma C4.5, peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Bahwa untuk mengklasifikasikan penjualan ikan lele yang laris dan kurang laris ini bertujuan untuk membantu dan menentukan penjualan ikan lele dengan efisien dan akurat. Perhitungan pada klasifikasi ini untuk menyeleksi penjualan laris dan kurang laris menggunakan metode C4.5. Penjualan ikan lele dengan menggunakan algoritma C4.5 mendapatkan akurasi sebesar 96% dan termasuk klasifikasi sangat baik karena memiliki nilai 0.96.
2. Dari hasil pengolahan dataset sebanyak 150 data pada google colab bahwa algoritma C4.5 memiliki tingkat akurasi sebesar 96%, *Precision* 94%, dan *Recall* 100%
3. Dari pohon keputusan yang telah terbentuk, variabel tertinggi dalam mengklasifikasi ikan laris adalah variabel Jumlah, artinya Jumlah sangat berpengaruh terhadap penjualan di pemancingan tersebut.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil pengamatan dan analisa selama melakukan penelitian adalah:

1. Aspek Manajerial:
  - a. Mengoptimalkan Penerapan Algoritma, Manajemen pemancingan perlu memastikan bahwa algoritma C4.5 diterapkan secara konsisten dan tepat.
  - b. Peningkatan Pengambilan Keputusan, Hasil akurasi yang tinggi dari algoritma C4.5 dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan terkait stok ikan lele yang akan dijual dan strategi pemasaran yang lebih efisien. Data hasil klasifikasi yang akurat dan lengkap dapat menjadi dasar untuk mengoptimalkan manajemen persediaan dan memaksimalkan keuntungan.
  - c. Peningkatan Layanan Pelanggan, Dengan adanya klasifikasi yang lebih akurat, manajemen dapat memahami preferensi pelanggan dan permintaan pasar dengan lebih baik.
2. Aspek Program:
  - a. Pengembangan Aplikasi Klasifikasi: Berdasarkan keberhasilan algoritma C4.5 dalam klasifikasi penjualan ikan lele, tim IT atau programmer dapat mengembangkan aplikasi klasifikasi terintegrasi yang lebih canggih. Aplikasi tersebut dapat digunakan oleh manajemen pemancingan secara real-time untuk memantau dan mengelola stok ikan lele serta melakukan klasifikasi penjualan dengan mudah.
  - b. Pemeliharaan dan Peningkatan Sistem, Tim IT harus memastikan pemeliharaan rutin dan peningkatan sistem untuk memastikan algoritma tetap berjalan dengan baik dan dapat memproses data yang lebih besar secara efisien.
3. Aspek Penelitian Selanjutnya:

- a. Penggunaan Algoritma Lain: Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang klasifikasi penjualan ikan lele, penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan algoritma lain selain C4.5, seperti *Random Forest*, *Naive Bayes*, atau *Support Vector Machines*.
- b. Analisis Faktor Penentu: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang berkontribusi pada klasifikasi penjualan ikan lele yang laris dan kurang laris.

